

JIS.CO.ID

Pimpin Upacara Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2022, Ini Pesan Wakapolres Sumenep

Achmad Sarjono - SUMENEP.JIS.CO.ID

Oct 1, 2022 - 08:20



SUMENEP - Wakapolres Sumenep Kompol Soekris Trihartono.,S.Sos pimpin Upacara Hari Kesaktian Pancasila 01 Oktober 2022 di Lapangan Apel Sanika Satyawada Polres Sumenep Jl Urip Sumoharjo No 35 Desa Pabian Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep, Sabtu (01/10/2022) pukul 07.00 WIB.



Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2022 di Polres Sumenep di ikuti oleh Para Pejabat Utama Polres Sumenep, Para Kapolsek Jajaran Polres Sumenep, Anggota dan ASN (Aparatur Sipil Negara) Polres Sumenep.

Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2022 dengan mengambil tema *Bangkit Bergerak Bersama Pancasila*. Mari kita bersama-sama merenung sejenak tentang apa yang terjadi dimasa lalu, hendaknya semua kejadian itu menjadi cambuk sebagai pemicu semangat dalam bekerja.

Sebagai generasi penerus, pengorbanan para pahlawan dalam mencapai kemerdekaan harus diisi dengan pelayanan prima dan profesional, untuk masyarakat, dan senantiasa menjadi Insan Polri yang Presisi (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi Berkeadilan) sehingga mampu menjaga marwah Polri dari perilaku menyimpang maupun pengaruh ekstrim kanan maupun ekstrim kiri,"ungkap Wakapolres Sumenep Kopol Soekris Trihartono.,S.Sos.

Lebih lanjut disampaikan mengenai faham radikalisme, merupakan faham yang selalu merasa paling benar sendiri dan mengabaikan hak-hak dasar orang lain, hal itu sangat bertentangan dengan Pancasila, oleh karena itu kita harus bersyukur dan terus memperkuat Pancasila yang telah menunjukkan kita hidup berdampingan secara damai, harmonis dan penuh toleransi," jelasnya.

"Selain itu Pancasila sebagai dasar penguatan karakter menuju Indonesia *Bangkit Bergerak Bersama Pancasila*. Pancasila adalah sumber nilai jati diri bangsa sekaligus pondasi negara kita. Sebagai Falsafah negara dan menjadi acuan dalam mewujudkan Indonesia yang maju. Pancasila juga mempersatukan kita sebagai bangsa dan negara yang utuh. Juga memperkuat sendi-sendi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, politik masyarakat," imbuhnya. (*)